BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Intensifikasi Pajak terhadap Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Majalaya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh dari pemeriksaan pajak terhadap penerimaan pajak di KPP Pratama Majalaya. Artinya semakin sering fiskus melakukan pemeriksaan pajak maka penerimaan pajak akan meningkat dan mencapai target setiap tahunnya. Namun ada beberapa kendala yang terdapat di pemeriksaan pajak yaitu masih banyak kesalahan dalam menyampaikan kewajiban perpajakannya sehingga mengakibatkan masih banyak wajib pajak yang kurang bayar dalam pembayar pajak karena ketelatan penyampaian SPT sehingga ditemukan sanksi administrasi perpajakan yang masih harus dibayar, ditemukannya Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah yang seharusnya tidak dikompensasikan selisih lebih pajak atau tidak seharusnya dikenakan tarif 0%.
2. Terdapat pengaruh dari intensifikasi pajak terhadap penerimaan pajak di KPP Pratama Majalaya. Artinya dengan semakin seringnya fiskus melakukan intensifikasi pajak maka semakin besar pula penerimaan pajak

yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan penerimaan pajak dan mencapai target yang ditetapkan. Namun masih terdapat beberapa kendala dalam intensifikasi pajak yaitu masih banyak wajib pajak yang tidak membayar dan menyampaikan SPT nya sehingga antara jumlah wajib pajak yang terdaftar dan jumlah SPT yang dilaporkan tidak sesuai.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa Pemeriksaan pajak maupun intensifikasi pajak telah terbukti membawa pengaruh terhadap penerimaan pajak maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan masukkan kepada KPP Pratama Majalaya sebagai berikut :

1. Saran Operasional/Praktis

   Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukan adanya pengaruh pemeriksaan pajak dan intensifikasi pajak terhadap penerimaan pajak, dan sesuai fenomena yang terjadi pemeriksaan pajak masih tergolong lemah karena masih kurangnya kesadaran dan efek jera terhadap wajib pajak yang menimbulkan masih banyak wajib pajak yang kurang bayar dalam membayar pajaknya. Begitu pula dengan intensifikasi pajak yang belum efektif sehingga masih banyak wajib pajak yang tidak membayar atau menyampaikan SPT. Maka, KPP Pratama Majalaya harus meningkatkan penegakan hukum terhadap wajib pajak yang masih kurang bayar dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya melalui penagihan dalam pencairan tunggakan pajak berupa Surat Paksa dan Surat Teguran sedangkan terhadap wajib pajak yang enggan pembayar atau

menyampaikan SPT nya dapat dilakukan penyidikan dan pengawasan dalam pengembangan aplikasi *e-filling*.

2. Saran Akademis

a. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lainnya diharapkan agar dapat mengeksplorasi atau mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak selain variabel-variabel yang diletiti pada penelitian ini. Peneliti lainnya juga dapat menggunakan jumlah sampel serta tempat dan waktu penelitian yang berbeda agar dapat memperoleh hasil yang variatif.

b. Pengembangan Ilmu

Diharapkan bisa menambah sumbangan pemikiran dan referensi dalam pengembangan ilmu akuntansi perpajakan mengenai pemeriksaan pajak, intensifikasi pajak dan penerimaan pajak serta dapat memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa penerimaan pajak dipengaruhi oleh pemeriksaan pajak dan intensifikasi pajak.